

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA
PEGAWAI**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

Oleh :

Masitah Afriyani

13081072

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA
PEGAWAI**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada :

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata Satu (S1)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Oleh :

Masitah Afriyani

13081072

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI

Oleh :

Masitah Afriyani

13081072

Telah dipertanggungjawabkan dan diterima

Oleh Tim Penguji pada tanggal

13 Mei 2017

MERCU BUANA
YOGYAKARTA


Mengetahui,

Dekan





Dekan
Dik Kamsih Astuti, M.Si.

Dosen Pembimbing


Ranni Merli Safitri, ST., M.Si.

Dosen Penguji


Sowanya Ardi Prahara, MA.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Mei 2017



MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah.”

(HR. Turmudzi)

”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak." (Aldus Huxley)

“Orang yang berhenti belajar adalah orang yang lanjut usia, walaupun umurnya masih muda. Namun, orang yang tidak pernah berhenti belajar, maka akan selamanya menjadi pemuda.” (Henry Ford)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

Allah SWT atas segala ridho dan karunia-Nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini.

Ayah dan Ibu tercinta atas kasih sayang, perhatian, cinta, ketulusan, motivasi, dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Almamater, Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, berkat ridho dan perlindungan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari banyak pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan guna kelancaran proses penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Kamsih Astuti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Ibu Ranni Merli Safitri, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Nur Fachmi Budi Setyawan, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu, Ayah dan keluarga tercinta yang selalu membimbing, menyemangati, menasehati, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk merasakan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi. Penulis yakin doa Ibu dan Ayah yang bisa bisa membuat penulis mampu menghadapi segala rintangan dan tantangan selama penulisan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga tersayang: Nenek, Alm. Kakek, Mama Alqi, Om Ambut, Abang Anggi, Edo, Alqi, Raisa, dan seluruh keluarga yang

selalu memberi semangat, motivasi, serta waktu untuk membantu penulis saat mengalami kesulitan dalam proses penulisan skripsi.

5. Subjek penelitian, yaitu beberapa pegawai di Yogyakarta dan Bengkulu yang telah menyempatkan waktunya untuk mengisi skala penelitian.
6. Teman-teman sekaligus saudara satu kontraan, Tiya, Novi, Esy, Ebi, Nawar, dan Lufi terimakasih telah menjadi keluarga selama di Jogja. Untuk Tiya terimakasih telah meminjamkan laptopnya selama proses penulisan skripsi.
7. Sahabat-sahabat Haray, Adi, Dwiky, Fauzan, Fiah, Nicky, Selvi, Vio, Mbak Priska, Yola, dan Yogi yang telah memberikan nasihat, doa, dan menghibur ketika penulis mulai merasa jenuh saat menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Teman-teman kelompok terapan, Adit, Vinny, Putri, Asrul, Agi, Ika, Mbak Kiki, Berna yang telah memberikan semangat.
9. Teman-teman satu dosen pembimbing Vina, Sinta, Vera, Lintang, Mbak Flo, Iqbal yang telah membantu banyak, dan saling memberi semangat dalam proses penulisan skripsi.
10. Teman-teman Semuray Rahma, Fiany, Mbak Mel, Valen, Putri, Hana, Kak Zeli, Labaika, Pretty, Arvie, Anggi, Oca, Petter, Predi, Bang Fahmi, Bang Anung, Bang Fian, Jodi, Dimas, Rahmat, Abi, Gilang, Revo, Krishna, Antok, Wildan, Wawan, dan lain-lain yang sering menghibur disaat penulis jenuh mengerjakan skripsi.

11. Semua anggota IKPMK-Y yang sudah seperti keluarga, sahabat SMA seperantauan Nobat, Fandy, Gylza yang juga telah menjadi keluarga di Kota Rantau, banyak menolong disaat penulis sedang kesulitan.
12. Teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2013 serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali terimakasih sebesar-besarnya, semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah kita.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Masitah Afriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kecemasan menghadapi masa pensiun	11
1. Pengertian Kecemasan menghadapi masa pensiun Pada Pegawai... ..	11
2. Aspek-Aspek Kecemasan menghadapi masa pensiun	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan menghadapi masa pensiun ..	16
.....	16
B. Kecerdasan Emosi.....	20

1. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	20
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi	22
C. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan menghadapi masa pensiun Pada Pegawai	25
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Pelaksanaan Penelitian	45
F. Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Analisis Data	50
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Distribusi Aitem Skala Kecemasan menghadapi masa pensiun Pada Pegawai Sebelum Uji Coba.....	40
TABEL 2 Distribusi Aitem Skala Kecemasan menghadapi masa pensiun Pada Pegawai Setelah Uji Coba.....	41
TABEL 3 Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Uji Coba.....	43
TABEL 4 Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba.....	44
TABEL 5 Deskripsi Data Kecerdasan Emosi dan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun.....	48
TABEL 6 Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosi	49
TABEL 7 Kategorisasi Skor Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Uji Coba	
1. Data Uji Coba.....	64
2. Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	72
Lampiran B Data Penelitian	
1. Data Penelitian Skala 1	87
2. Data Penelitian Skala 2	89
Lampiran C Uji Prasyarat	
1. Uji Normalitas	97
2. Uji Linieritas	99
Lampiran D Analisis Korelasi	
1. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Momen</i>	100
Lampiran E Skala	
1. Skala Uji Coba Kecerdasan Emosi dan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	101
2. Skala Penelitian Kecemasan menghadapi masa pensiun dan Kecerdasan Emosi	111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai. Hipotesis yang diajukan adalah ada ahubungan yang negatif antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai berusia di atas 50 tahun yang bekerja dan akan meghadapi masa pensiun. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sample*. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun dan Skala Kecerdasan Emosi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data diperoleh hasil korelasi sebesar (r_{xy}) -0,747 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti menyatakan bahwa hipotesis diterima. Variabel Kecerdasan Emosi memberikan sumbangan pada Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun sebesar 55,8% dan sebanyak 44,2% disebabkan oleh variabel lain.

Kata kunci : kecerdasan emosi, kecemasan menghadapi masa pensiun

DAFTAR PUSTAKA

- Aidit. (2000). *Catatan seorang pensiun*. Dalam <http://www.e-psikologi.com> . Diakses tanggal 15 Oktober 2016.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyani, Novi. (2008). Hubungan antara kecemasan dengan penyesuaian diri dalam menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil. *Naskah publikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Atkinson. (2000). *Pengantar psikologi edisi kesebelas jilid 2*. Jakarta: Interaksara.
- Azwar. (2003). *Sikap manusia, teori, dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Daradjat. (1996). *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davis. (2006). *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Artika. (2011). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Eliyana. (2006). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil di pemda kabupaten sleman. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Erna. (2013). Kecerdasan emosi dan kecemasan menghadapi pensiun pada pns. *Jurnal Psikologi*. Samarinda: Universitas Mulawarman. 1(3), 324-331.
- Goleman, Daniel. (2003). *Emotional intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadiwaluyo. (2009). Dampak emosi dari retirement. *Makalah psikogerontologi*. Yogyakarta: Magister Sains Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hariwijaya, Triton. (2007). *Pedoman penulisan ilmiah proposal dan skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

- Hawari.(2006). *Manajemen stress, cemas, depresi*. Jakarta: FKUI.
- Hurlock. (2006). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, Sadock. (1997). *Psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis edisi ketujuh*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Kartono. (2000). *Hygiene mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemenperin. (2003). Undang-undang republik indonesia nomor 13 tahun 2003. http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf. Diakses 15 Mei 2017
- Liftiah. (2008). *Psikologi abnormal*. Semarang: Widya Karya.
- Methagagarin. (2012). *Kecemasan (Anxiety)*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Mutadin. (2002). *Mengenal kecerdasan emosi remaja*. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10502177.pdf. Diakses 17 Oktober 2016.
- Nevid. (2003). *Psikologi abnormal jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nurlita. (2012). Korelasi antara self disclosure dengan kemampuan hubungan interpersonal pada remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Papalia, W. (2008). *Psikologi perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup.
- Patton. (2002). *Keterampilan kepemimpinan*. Jakarta: Mitra Media.
- Prasojo, Dharmawan. (2011). Kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai kementerian agama yang istrinya bekerja dan tidak bekerja (studi komparatif pada pegawai kementerian agama kabupaten Banjarnegara). *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rangkuti, Freddy. (2011). *Riset pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Ria, Adistyasari (2013). Meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama anak dalam bermain angin puyuh. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rini. (2008). *Pensiun dan pengaruhnya*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17670/Reference.pdf;j>

[sessionid=885D8F1AC9E445564D6FE1BD89075437?sequence=2](https://www.researchgate.net/publication/311111111). Diakses 5 November 2016.

- Safitri, Ramaiah. (2003). *Kecemasan bagaimana mengatasi penyebabnya*. Jakarta:Pustaka Populer Obor.
- Santoso, Tjiptono. (2002). *Statitiscal package social science (spss)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Kuncoro. (2006). Kecemasan menghadapi masa pensiun ditinjau dari dukungan sosial pada PT. Semen Gresik (persero) tbk. *Jurnal psikologi proyeksi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.
- Shapiro. (2003). *Mengajarkan emotional intellegence pada anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Suryabrata. (2005). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno, Edy. (2013). Kematangan emosional, percaya diri dan kecemasan menghadapi masa pensiun. *Jurnal psikologi*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Triadmojo. (1983). *Hukum kepegawaian mengenai kedudukan hak dan kewajiban pegawai negeri sipil*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Tridhonanto. (2009). *Melejitkan kecerdasan emosi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Utami.(2000). Ketabahan (hardiness) dan kecemasan menghadapi masa pensiun. *Skripsi*(tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Wanti. (2008). Hubungan kemandirian dan penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada PNS non edukatif di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.